

KOMITMEN DAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BINTARA MAHASISWA POLTEKAD DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR

Joko Triyono, Ernani Hadiyati, Sri Hadiati

jokokav92@gmail.com, ernani_hadiyati@yahoo.com,

Magister Manajemen, Universitas Gajayana Malang

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of commitment and rewards on the effectiveness of learning mediated by learning motivation at the NCO Students of Army Polytechnic. Based on the data analysis by path analysis, the independent variable that has the strongest influence on Learning Effectiveness (Y) is Commitment (X1) which is equal to 0.293. Towards Learning Effectiveness through Learning Motivation (Z), Commitment (X1) also has a stronger influence than the Reward (X2) of 0.2211. So that the Commitment variable (X1) is the variable that most influences the Learning Effectiveness (Y) both directly and through intermediaries Learning Motivation (Z). While the variable Rewarding (X2) has a smaller effect on Learning Effectiveness (Y) both directly and through the intermediaries of Learning Motivation (Z).*

Keywords: *Commitment, Giving Reward, Learning Motivation, Learning Effectiveness*

PENDAHULUAN

Guna mewadahi alih pengetahuan dan alih teknologi bagi prajurit Arhanud terhadap kedatangan Rudal Rapiers dari Inggris, pada tahun 1988 dibentuklah lembaga perguruan tinggi teknik yang diberi nama Institut Teknik (Instek) TNI AD, yang pada tahun 2001 berubah menjadi Lembaga Pengkajian Teknologi (Lemjiantek) dan

berubah menjadi Sekolah Tinggi Teknik Angkatan Darat (STTAD) pada tahun 2005. Mulai tahun 2016 sampai dengan sekarang berubah menjadi Politeknik Angkatan Darat (Poltekad) yang memiliki tujuan antara lain untuk menghasilkan prajurit TNI AD sebagai lulusan yang profesional di bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan teknologi alutsista matra darat, memiliki jiwa Sapta

Marga dan Sumpah Prajurit serta didukung dengan kondisi jasmani yang prima guna mendukung terwujudnya kemandirian teknologi alutsista matra darat.

Dalam menyongsong modernisasi alutsista dan sekaligus untuk mewujudkan kemandirian teknologi militer TNI AD, maka keberadaan Poltekad sebagai satu-satunya perguruan tinggi teknik di TNI AD memiliki fungsi dan peran yang cukup

strategis khususnya dalam mencetak prajurit-prajurit TNI AD yang berwawasan teknologi. Namun dalam rekrutmen calon mahasiswa baru, salah satu kendala yang muncul adalah minimnya calon peserta. Dari Tabel 1.1 didapat jumlah kehadiran dikaitkan dengan alokasi dan jumlah yang lulus, maka rata-rata tingkat kelulusannya masih cukup tinggi yaitu 96%.

Tabel 1.1

Data Seleksi Pendidikan (Seldik) Poltekad TA. 2016-2018

No	T.A	Nama Program	Alokasi Peserta Didik	Yang hadir	Lulus	Tidak Lulus	Jumlah Nyata	Ket
1	2016	D-4 ≠ I	60	55	55	-	55	
2	2017	D-4 ≠ II	60	65	60	5	59	1 cabut status
3	2018	D-4 ≠ III	60	54	53	1	52	1 cabut status
Jumlah Basiswa							166	

Sumber: Data sekunder Bidmikkerma Poltekad, 2019

Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh komitmen terhadap motivasi belajar pada Basiswa Poltekad.
2. Menganalisis pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar pada Basiswa Poltekad.
3. Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap

efektivitas pembelajaran pada Basiswa Poltekad.

4. Menganalisis pengaruh komitmen terhadap efektivitas pembelajaran pada Basiswa Poltekad.
5. Menganalisis pengaruh pemberian *reward* terhadap efektivitas pembelajaran pada Basiswa Poltekad.
6. Menganalisis pengaruh komitmen melalui motivasi belajar terhadap efektivitas

pembelajaran pada Bamasis Poltekad.

7. Menganalisis pengaruh pemberian *reward* melalui motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran pada Bamasis Poltekad.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Awaludin dan Abdulkadir (2006), komitmen secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to commite (verb)–commitment (noun)* yang merujuk pada pengertian *earnestness, seriousness, sincerity*, yakni kesungguhan seseorang dalam melakukan sesuatu. Robbins (2008) mengelompokkan komitmen dalam 3 indikator yaitu:

1. Komitmen Afektif (*Affective Commitment*). Menurut Zurnali (2010), komitmen afektif (*affective commitment*) adalah perasaan cinta pada suatu organisasi yang memunculkan kemauan untuk tetap tinggal dan membina hubungan sosial serta menghargai nilai hubungan dengan organisasi dikarenakan telah menjadi anggota organisasi.

2. Komitmen Normatif (*Normative Commitment*), yaitu kewajiban seseorang untuk bertahan di dalam suatu organisasi untuk alasan-alasan moral dan etis.

3. Komitmen Berkelanjutan (*Continuance Commitment*). Komitmen berkelanjutan yaitu nilai ekonomi yang dirasakan dari bertahan dalam suatu organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut.

Reward sama dengan ganjaran, yang memiliki arti hadiah, balasan yang dikenakan kepada seseorang atas apa yang telah dilakukannya (Jannah, 2013). Dalam konsep pendidikan, pemberian *Reward* merupakan salah satu alat pendidikan untuk meningkatkan motivasi para peserta didik. Jenis penghargaan dikelompokkan menjadi 2 kategori (Jusuf, 2001) yaitu Penghargaan Ekstrinsik (*Extrinsic Rewards*) yaitu penghargaan yang datang dari luar diri orang tersebut dan Penghargaan Instrinsik (*Intrinsic Rewards*) yaitu penghargaan yang berasal dari individu itu sendiri. Penghargaan ekstrinsik mencakup penghargaan yang bersifat finansial, promosi dan imbalan

antar pribadi atau rasa hormat, sedangkan imbalan intrinsik mencakup rasa penyelesaian dalam pencapaian prestasi, otonomi dan pertumbuhan pribadi (Gibson,1997).

Motivasi belajar menurut Dalyono (2009: 57), "Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar". Sedangkan menurut Primanti (2012), berpendapat bahwa motivasi belajar dapat diamati dari beberapa aspek yaitu: memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan belajar, komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas yang diberikan, semangat dalam belajar dan kehadiran. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi belajar tersebut akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk mengungkap salah satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

Hubungan antara efektifitas pembelajaran dengan proses belajar dinyatakan oleh Djamarah

(1994: 20): "Prestasi merupakan apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Efektivitas pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan efektivitas pembelajaran adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut". Menurut Syah (2010) menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif suatu dapat terlihat dari indikator berikut:

1. Ranah Cipta (Kognitif)
2. Ranah Rasa (Afektif)
3. Ranah Karsa (Psikomotor)

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen terhadap motivasi belajar.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian *Reward* terhadap motivasi belajar.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap efektifitas pembelajaran.

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen terhadap efektifitas pembelajaran.

H5: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian *Reward*

terhadap efektifitas pembelajaran.

H6: Terdapat pengaruh positif antara komitmen terhadap efektifitas pembelajaran dengan mediasi motivasi belajar.

H7: Terdapat pengaruh positif antara pemberian *Reward* terhadap efektifitas pembelajaran dengan mediasi motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis (Solimun, 2017: 10).

Informasi atau data tentang komitmen, pemberian *Reward*, efektifitas pembelajaran dan motivasi belajar diperoleh dari Bintara Mahasiswa D-4 Poltekad yang selanjutnya disebut responden. Populasi adalah seluruh Bamasis Poltekad yang berjumlah 166 orang dan sampel berjumlah 55 orang.

Data diambil dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk diisi, ditabulasi dan kemudian diolah untuk mendapatkan informasi yang menggambarkan hubungan antara variabel komitmen dan pemberian *Reward* terhadap efektifitas pembelajaran dengan mediasi motivasi belajar. Akan diperiksa juga karakteristik responden untuk menggambarkan identitas responden yang ditetapkan, kemudian dilakukan uji instrumen (uji validitas dan reabilitas), setelah itu dilakukan uji analisis jalur menggunakan SPSS versi 20.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi, yang diklasifikasikan sesuai Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Kategori Penilaian Uji Distribusi Frekuensi

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1,00-1,79
Tidak Setuju	1,80-2,59
Kurang Setuju	2,60-3,39
Setuju	3,40-4,19
Sangat Setuju	4,20-5,00

Sumber: Durianto (2007).

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dilakukan dengan uji validitas. Jika nilai *signifikan correlation* < 0,05 maka *item* variabel disimpulkan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat *cronbach alpha*. Item pengukuran dikatakan *reliable* (dapat dipercaya) apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (Malhotra, 2005: 282).

Uji analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan antar variabel, dimana struktur model dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 persamaan berikut:

1. Model Persamaan 1

$$Z = PZX1 + PZX2$$

2. Model Persamaan 2

$$Y = PYX1 + PYX2 + PYZ$$

Keterangan:

X1 = Kompetensi

X2 = Kompensasi

Z = Motivasi belajar

Y = Kinerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskripsi Karakteristik Responden

Dari hasil uji deskripsi dihasilkan karakteristik responden sebagai berikut: usia 24-26 tahun sebanyak 72,9%, jenis kelamin laki-laki 98,7% dan sumber pendidikan terakhir adalah SMA IPA 53,6%.

Hasil Uji Distribusi Frekuensi

Dari semua variabel didapat hasil bahwa mayoritas dan rata-rata responden setuju terhadap seluruh *item* pernyataan yang ada di tiap-tiap variabel.

Pada variabel Komitmen (X1) didapat bahwa nilai *mean* terbesar adalah *item* X1.5 (Saya akan berkomitmen untuk menyelesaikan pendidikan ini), sedangkan *mean* terkecil adalah *item* X1.3 (Saya tidak akan meninggalkan tugas pendidikan ini sebelum lulus).

Pada variabel Pemberian *Reward* (X2) didapat bahwa nilai *mean* terbesar adalah item X2.3 (Jika saya lulus dengan predikat juara, maka Dansat saya minimal akan memuji prestasi saya), sedangkan *mean* terkecil merupakan item X2.9 (Mengikuti tes Secapa 3 tahun lebih cepat dari *lifting* saya adalah sesuai dengan harapan saya).

Pada variabel Motivasi Belajar (Z) didapat bahwa nilai *mean* terbesar adalah *item* Z.5 (Saya merasa senang untuk memahami kembali soal atau materi yang sulit), sedangkan *mean* terkecil adalah item Z.7 (Saya menyimak penjelasan dosen dari awal hingga akhir pelajaran).

Pada variabel Efektifitas Pembelajaran (Y) diketahui bahwa nilai *mean* terbesar adalah *item* Y.3 (Dosen dalam menjalankan tugas mengajar selalu memberikan penugasan di luar pelajaran), sedangkan *mean* terkecil merupakan *item* Y.9 (Jalannya pembelajaran untuk seluruh mata kuliah sangat baik dan mampu mencapai target yang ada di kurikulum).

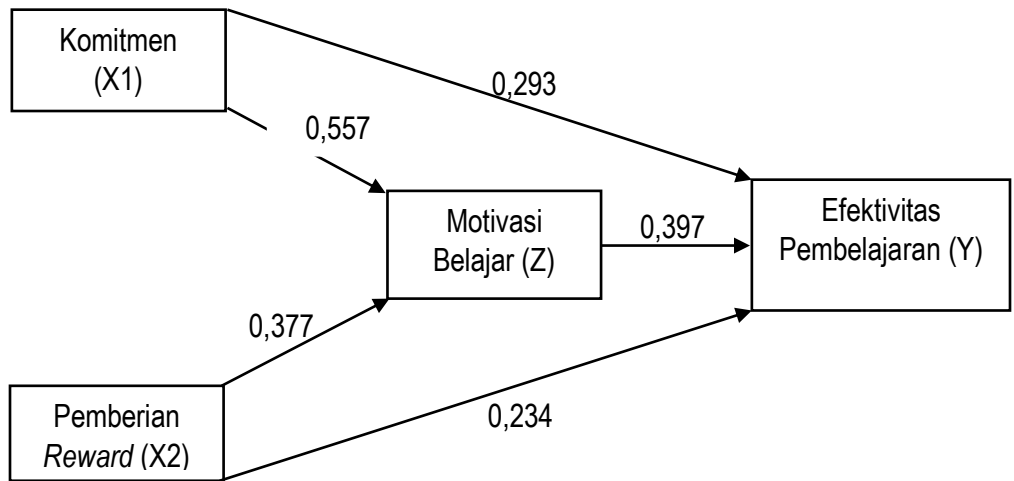
Hasil Uji Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas, didapat semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi (*P Value*) 0,000 atau kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan (indikator) adalah valid.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel yang terdiri dari Komitmen (X1) memiliki nilai *cronbach alpha* 0,801 ($> 0,60$), hal ini berarti bahwa komitmen adalah reliabel. Variabel Pemberian *Reward* (X2) memiliki nilai *cronbach alpha* 0,786 ($> 0,60$), berarti pemberian *Reward* adalah reliabel. Variabel motivasi belajar memiliki nilai *cronbach alpha* 0,765 ($> 0,60$), berarti motivasi belajar adalah reliabel. Variabel efektivitas pembelajaran memiliki nilai *cronbach alpha* 0,781 ($> 0,60$) berarti bahwa efektivitas pembelajaran adalah reliabel.

Hasil Uji Analisis Jalur

Hasil uji analisis jalur (*path analysis*) ditunjukkan gambar berikut:



Sumber: Data primer diolah, 2018

Hasil analisis data terhadap hubungan langsung dan tidak langsung ditunjukkan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Data

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Nilai Sig	Kesimpulan Hasil Hipotesis
X1-Z	0,557		0,557	0,000	Positif dan Signifikan
X2-Z	0,377		0,377	0,000	Positif dan Signifikan
X1-Y	0,397		0,397	0,000	Positif dan Signifikan
X2-Y	0,293		0,293	0,000	Positif dan Signifikan
Z-Y	0,234		0,234	0,000	Positif dan Signifikan
X1-Z-Y		$0,557 \times 0,397 = 0,2211$	$0,2211 + 0,293 = 0,5141$		Positif
X2-Z-Y		$0,377 \times 0,397 = 0,1497$	$0,1497 + 0,234 = 0,3837$		Positif

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dirangkum sesuai Tabel 5 berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel Independen	Variabel <i>Intervening</i>	Variabel Dependen	Pengaruh Total/Sig	Keputusan
H1	Komitmen	-	Motivasi Belajar	0,557/ 0,000	Diterima
H2	Pemberian <i>Reward</i>	-	Motivasi Belajar	0,377/ 0,000	Diterima
H3	Motivasi Belajar	-	Efektivitas Pembelajaran	0,397/ 0,000	Diterima
H4	Komitmen	-	Efektivitas Pembelajaran	0,293/ 0,000	Diterima
H5	Pemberian <i>Reward</i>	-	Efektivitas Pembelajaran	0,234/ 0,000	Diterima
H6	Komitmen	Motivasi Belajar	Efektivitas Pembelajaran	0,5141	Diterima
H7	Pemberian <i>Reward</i>	Motivasi Belajar	Efektivitas Pembelajaran	0,3837	Diterima

Sumber: Data primer diolah, 2019

PEMBAHASAN

Pengaruh Komitmen terhadap Motivasi Belajar

Hasil pengujian sesuai Tabel 4 diketahui bahwa antara Komitmen (X1) terhadap Motivasi Belajar (Z) memiliki nilai pengaruh langsung 0,557 (tanda koefisien positif) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal tersebut berarti bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen terhadap Motivasi Belajar. Tanda koefisien positif juga berarti bahwa dengan meningkatnya komitmen akan meningkatkan motivasi belajar. Bamasis yang memiliki komitmen

tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula, demikian sebaliknya jika komitmen Bamasis dalam mengikuti pendidikan rendah, maka motivasi belajar mereka juga rendah pula.

Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Belajar

Hasil pengujian sesuai Tabel 4 diketahui bahwa antara Pemberian *Reward* (X2) terhadap Motivasi Belajar (Z) memiliki nilai pengaruh langsung 0,377 (tanda koefisien positif) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian

Reward terhadap motivasi belajar. Tanda koefisien positif berarti bahwa pemberian *Reward* akan meningkatkan motivasi belajar Bamasis.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran

Hasil pengujian sesuai Tabel 4 diketahui bahwa antara Motivasi Belajar (Z) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y) memiliki nilai pengaruh langsung 0,397 (tanda koefisien positif) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran. Tanda koefisien positif juga berarti bahwa dengan meningkatnya motivasi belajar akan meningkatkan efektivitas pembelajaran Bamasis.

Pengaruh Komitmen terhadap Efektivitas Pembelajaran

Hasil pengujian sesuai Tabel 4 diketahui bahwa pengaruh langsung antara Komitmen (X1) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y) memiliki nilai pengaruh langsung sebesar 0,293 (tanda koefisien positif) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa

secara langsung terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komitmen terhadap efektivitas pembelajaran. Tanda koefisien positif juga berarti bahwa dengan meningkatnya komitmen akan meningkatkan efektivitas pembelajaran Bamasis.

Pengaruh tidak langsung antara Komitmen (X1) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y) melalui mediasi Motivasi Belajar (Z), memiliki nilai pengaruh tidak langsung 0,2211 (tanda koefisien positif). Hal ini juga berarti bahwa secara tidak langsung terdapat pengaruh yang positif antara komitmen terhadap efektivitas pembelajaran. Tanda koefisien positif berarti bahwa komitmen yang dimediasi oleh motivasi belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bamasis.

Pengaruh langsung komitmen terhadap efektivitas pembelajaran memiliki nilai pengaruh langsung 0,293, sedangkan pengaruh tidak langsung komitmen terhadap efektivitas pembelajaran melalui motivasi belajar memiliki nilai pengaruh langsung sebesar 0,2211. Hal ini mengandung arti bahwa nilai pengaruh tidak

langsung lebih kecil daripada pengaruh langsung. Namun demikian karena nilai koefisien positif sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar meskipun tidak dominan namun mampu memediasi komitmen terhadap efektivitas pembelajaran. Karena nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung, maka variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini menurut Solimun (2010: 90-91) disebut Variabel Mediasi *Complete*.

Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Efektivitas Pembelajaran

Dari Tabel 4 diketahui bahwa antara Pemberian *Reward* (X2) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y) memiliki nilai pengaruh langsung 0,234 (tanda koefisien positif) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian *reward* terhadap efektivitas pembelajaran. Tanda koefisien positif juga berarti bahwa dengan pemberian *reward* akan meningkatkan efektivitas pembelajaran Bamasis.

Pengaruh tidak langsung Pemberian *Reward* (X2) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y) melalui mediasi Motivasi Belajar (Z) memiliki nilai pengaruh tidak langsung 0,1497 (tanda koefisien positif). Hal ini berarti bahwa secara tidak langsung terdapat pengaruh yang positif antara pemberian *Reward* terhadap efektivitas pembelajaran melalui mediasi motivasi belajar. Tanda koefisien positif juga berarti bahwa pemberian *Reward* yang dimediasi oleh motivasi belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bamasis.

Pengaruh langsung pemberian *reward* terhadap efektivitas pembelajaran memiliki nilai pengaruh langsung 0,234, sedangkan pengaruh tidak langsung pemberian *reward* terhadap efektivitas pembelajaran melalui motivasi belajar memiliki nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,1497. Hal ini mengandung arti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada pengaruh langsung. Namun demikian karena nilai koefisien positif sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar meskipun tidak dominan namun mampu memediasi pemberian *reward*

terhadap efektivitas pembelajaran. Karena nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung, maka variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini disebut Variabel Mediasi *Complete* (Solimun, 2010: 90-91)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang Komitmen dan Pemberian *Reward* terhadap Efektivitas Pembelajaran Bamasis Poltekad melalui mediasi Motivasi Belajar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.
2. Pemberian *Reward* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.
3. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.
4. Komitmen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.
5. Pemberian *Reward* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.
6. Komitmen berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran melalui motivasi belajar.

7. Pemberian *Reward* berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran melalui motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, disarankan sebagai berikut:

1. Bagi institusi Poltekad:
 - a. Agar memberikan saran dan masukan ke komando atas (Kodiklatad) terhadap persyaratan Diktukpa khususnya bagi yang berijazah D-3/S-1/S-2, dari yang semula umur minimal 34 tahun agar dirubah menjadi umur minimal 31 tahun (tiga tahun lebih awal).
 - b. Agar membuat saran, masukan dan mengajukan ke komando atas tentang sarana-prasarana (Alins/alongins) yang belum dimiliki oleh Poltekad guna mendukung mata kuliah praktik.
 - c. Agar lebih mengefektifkan pelatihan mengajar di ruang *microteaching*, sehingga setiap dosen memiliki metode dan teknik mengajar yang lebih efektif dan lebih

- menyenangkan bagi Bamasis.
2. Bagi Bintara Mahasiswa (Bamasis) Poltekad:
 - a. Agar memiliki komitmen yang lebih tinggi lagi dalam melaksanakan tugas belajar di Poltekad dan tidak meninggalkan tugas pendidikan sebelum lulus.
 - b. Agar dalam proses belajar mengajar supaya lebih menyimak penjelasan dosen dari awal hingga akhir pelajaran dan berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dosen dengan usaha sendiri.
 3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel *intervening* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas dan variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gibson. (1997). *Organisasi, perilaku, struktur dan proses*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, Jusuf. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Jannah, Aschabul. 2013. *Pengaruh Pemberian Reward Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pelajaran Al Qur'an Hadits Man Tenganan Kab.Semarang tahun pelajaran 2013*. Jurnal Unesa.
- Malhotra. 2005. *Riset Pemasaran. Jilid 1. Edisi 4*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Primanti, Fety Indah. (2012). *Upaya meningkatkan motivasi belajar ilmu gizi siswa melalui pembelajaran dengan bantuan tutor sebaya di SMK 3 Wonosari*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robbins, S.P. & Judge, T.A. (2008). *Perilaku organisasi (edisi dua belas)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solimun. (2010). *Analisis Variabel Moderasi Dan Mediasi*. Malang: Program Studi Statistika FMIPA-UB.
- Solimun. (2017). *Metode Statistika Multivariate Pemodelan Persamaan*

- Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. UB Press: Malang.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tjalla, Awaluddin dan Tjuppa, Abdul Kadir. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Zurnali, Cut. (2010). *Learning organization, competency, organizational commitment and customer orientation: Knowledge worker – Kerangka riset manajemen sumberdaya manusia pada masa depan*. Bandung: Penerbit Unpad Press.